



Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Tidak Pasti Oleh Guru Di SMA Yos Sudarso

Dita Sayidina Harahap^{1*}, Isra Rafika Sihombing², Wilson³

^{1,2,3}.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Corresponding author

E-mail:¹ditasayidinaharahap@gmail.com,²israrafika@gmail.com

Info Artikel

Masuk:

10 Februari 2024

Diterima:

14 Februari 2024

Diterbitkan:

21 Februari 2024

Kata Kunci:

Pengambilan
Keputusan,
Risiko,
Ketidakpastian

Abstrak

Pengambilan keputusan menjadi tantangan yang kompleks ketika dihadapkan pada kondisi tidak pasti. Kondisi ini menyiratkan ketidakjelasan dan ketidakpastian mengenai hasil yang mungkin terjadi. Abstrak ini menggali proses pengambilan keputusan dalam konteks ketidakpastian dan bagaimana faktor-faktor seperti informasi yang tidak lengkap, risiko, dan perubahan lingkungan memengaruhi keputusan. Artikel ini menyelidiki strategi-strategi yang digunakan individu dan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian, termasuk analisis risiko, penggunaan heuristik, dan adaptasi terhadap perubahan yang cepat. Faktor-faktor psikologis, seperti toleransi risiko dan persepsi terhadap ketidakpastian, juga menjadi fokus untuk memahami bagaimana individu merespon dan mengelola ketidakpastian dalam konteks pengambilan keputusan. Melalui tinjauan literatur dan penelitian empiris, artikel ini berusaha memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti. Implikasi praktis dari pemahaman ini dapat membantu pengambil keputusan untuk meningkatkan ketahanan mereka terhadap ketidakpastian, mengoptimalkan strategi pengambilan keputusan, dan memperkuat kapasitas adaptasi dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan proses inti yang memandu perjalanan setiap individu, organisasi, atau entitas dalam mencapai tujuan mereka. Keputusan seringkali melibatkan evaluasi berbagai faktor dan alternatif yang kompleks, namun dalam realitasnya, lingkungan yang tidak pasti dan dinamis sering kali membuat pengambilan keputusan menjadi tantangan yang lebih kompleks. Fenomena ketidakpastian menjadi ciri khas dari berbagai konteks kehidupan, baik di tingkat pribadi, profesional, maupun organisasional. Pentingnya pengambilan keputusan yang efektif terletak pada kemampuan untuk menavigasi melalui ketidakpastian dengan bijak. Saat menghadapi situasi yang tidak pasti, para pengambil keputusan sering kali dihadapkan pada berbagai skenario, risiko, dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil keputusan mereka. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pengambilan keputusan yang tidak pasti menjadi esensial untuk meminimalkan risiko, mengoptimalkan hasil, dan meningkatkan daya saing. Dalam kaitannya dengan keputusan yang tidak pasti, konsep teori keputusan dihadapkan pada tantangan baru. Model dan alat analisis yang biasa digunakan untuk keputusan yang lebih terstruktur mungkin tidak sepenuhnya relevan atau memadai ketika menghadapi ketidakpastian yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan holistik untuk memahami, mengukur, dan mengelola keputusan yang dibuat dalam kondisi ketidakpastian. Dalam konteks ini, jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki fenomena pengambilan keputusan yang tidak pasti. Melalui peninjauan literatur yang mendalam, analisis kasus, dan eksperimen empiris, kami berupaya mengembangkan kerangka kerja yang dapat membantu pengambil keputusan menghadapi tantangan ketidakpastian dengan lebih efektif. Seiring dengan itu, jurnal ini juga mengeksplorasi aplikasi praktis dari konsep-konsep ini dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, manajemen risiko, dan pengembangan strategi. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengambilan keputusan yang tidak pasti, diharapkan kita dapat membuka pintu untuk inovasi, meningkatkan daya adaptasi, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengambilan keputusan yang lebih komprehensif. Pengambilan keputusan merupakan aspek integral dalam setiap aspek kehidupan dan manajemen organisasi. Namun, dalam kondisi ketidakpastian, proses pengambilan keputusan menjadi lebih kompleks dan menantang. Beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya memahami dan mengelola ketidakpastian dalam konteks pengambilan keputusan.

1. Teori Keputusan Tradisional:

Sebagian besar teori keputusan tradisional menekankan pada rasionalitas dan informasi lengkap. Model seperti Model Keputusan Rasional Simon (1957) dan Teori Utilitas dianggap relevan dalam keadaan ketidakpastian minimal. Namun, ketidakpastian yang tinggi dalam lingkungan bisnis modern menantang validitas model-model ini.

2. Konsep Ketidakpastian:

Penelitian oleh Knight (1921) menyoroti perbedaan antara ketidakpastian risiko (yang dapat diukur) dan ketidakpastian yang tidak dapat diukur. Dalam pengambilan keputusan, memahami perbedaan ini penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam menghadapi ketidakpastian.

3. Model Pengambilan Keputusan Adaptif:

Dalam literatur terkini, ada peningkatan minat terhadap model pengambilan keputusan adaptif. Model ini mencakup kemampuan organisasi atau individu untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mengambil keputusan yang responsif terhadap dinamika eksternal.

4. Analisis Kasus Pengambilan Keputusan dalam Ketidakpastian:

Studi kasus seperti yang dilakukan oleh March dan Shapira (1992) memberikan wawasan tentang strategi pengambilan keputusan yang efektif dalam kondisi ketidakpastian. Analisis kasus ini mengungkapkan praktik-praktik terbaik dan pelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman organisasi.

5. Penerapan Model Ketidakpastian dalam Konteks Bisnis:

Dalam konteks bisnis, model pengukuran dan manajemen risiko seperti Expected Utility Theory (Savage, 1954) telah digunakan, tetapi perlu adaptasi untuk memperhitungkan ketidakpastian yang lebih besar. Tinjauan pustaka ini membuka pintu untuk memahami dasar-dasar teoretis dan konseptual dari pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Dengan pemahaman mendalam tentang kerangka kerja yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan wawasan tambahan dan membangun pemahaman yang lebih kaya terhadap dinamika pengambilan keputusan di era ketidakpastian ini.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam strategi pengambilan keputusan dalam konteks situasi tidak pasti. Subyek Penelitian adalah Guru, Yayasan, Staff, dan pengawas sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisa data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian tentang pengambilan keputusan oleh Guru SMA YOS SUDARSO dilakukan dengan analisis kualitatif deskriptif melalui model interaktif, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi. Untuk analisis hasil kuesioner pada variabel proses pengambilan keputusan digunakan teknik frekuensi dalam bentuk persentase. Teknik frekuensi dalam penelitian ini mengacu pada berapa banyak responden memilih alternatif jawaban yang diberikan pada satu item. Untuk analisis pada variabel teknik dan gaya pengambilan keputusan dalam risiko digunakan teknik skoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengambilan Keputusan Guru:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMA YOS SUDARSO cenderung mengandalkan pengalaman pribadi mereka dalam pengambilan keputusan. Keputusan berbasis pengalaman ini mungkin mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh para guru sebagai akibat dari pengalaman mengajar yang panjang. Pendekatan kolaboratif dalam rapat guru juga menunjukkan adanya keinginan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar sesama guru. Namun demikian, penting untuk mempertimbangkan bahwa keputusan yang didasarkan hanya pada pengalaman bisa menjadi keterbatasan, dan adopsi pendekatan analitis dapat memberikan tambahan nilai dalam konteks pengambilan keputusan pendidikan.

Peran Yayasan dalam Pengambilan Keputusan:

Peran yayasan sebagai penentu visi dan misi sekolah menunjukkan fokus jangka panjang dan strategis. Keputusan yang diambil oleh yayasan tampaknya mendukung pencapaian tujuan sekolah dalam jangka panjang, terutama terkait dengan pengembangan kurikulum dan investasi fasilitas. Meskipun demikian, perlu ada keseimbangan antara aspek strategis yang ditekankan oleh yayasan dan kebutuhan operasional sehari-hari yang dihadapi oleh guru dan staf. Kolaborasi yang lebih erat antara yayasan dan fungsionaris sekolah dapat meningkatkan pemahaman bersama dan menghasilkan keputusan yang lebih holistik.

Peran Staf dan Pengawas:

Keterlibatan aktif staf dalam implementasi keputusan sehari-hari menunjukkan pentingnya eksekusi yang baik dalam menerjemahkan keputusan menjadi tindakan konkret. Peran pengawas sebagai pemantau kinerja memberikan dimensi evaluatif yang kritis. Meskipun demikian, perlu memastikan bahwa hubungan antara pengawas dan guru bersifat mendukung dan bersifat pengembangan, bukan hanya evaluatif. Komunikasi yang terbuka dan konstruktif dapat meningkatkan kualitas interaksi di antara semua pihak terlibat.

Rekomendasi Pengembangan



Sediakan pelatihan reguler kepada guru dalam penggunaan data pendidikan dan analisis untuk memperkuat kapasitas mereka dalam membuat keputusan berbasis bukti. Tingkatkan budaya kolaboratif melalui pertemuan berkala, forum diskusi, dan proyek bersama untuk meningkatkan pemahaman dan komunikasi antara yayasan, guru, staf, dan pengawas. Rancang dan implementasikan model evaluasi kinerja yang holistik, mencakup aspek akademis dan non-akademis, untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak keputusan. Berikan tanggung jawab lebih besar kepada guru dalam pengambilan keputusan dan libatkan mereka dalam proses perencanaan strategis untuk memperkuat peran kepemimpinan mereka. Eksplorasi dan adopsi teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan, seperti sistem manajemen informasi sekolah terintegrasi dan alat analisis data. Implementasi rekomendasi ini

diharapkan akan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di SMA YOS SUDARSO. Penguatan keterampilan guru, kolaborasi antar elemen sekolah, evaluasi holistik, pemberdayaan guru, dan adopsi teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan visi jangka panjang sekolah. Keunggulan yang lebih tinggi, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap.

Temuan menunjukkan bahwa guru di SMA YOS SUDARSO cenderung mengandalkan pengalaman pribadi dalam mengambil keputusan. Kondisi ini mungkin mencerminkan kepercayaan diri yang dibangun dari pengalaman mengajar. Pendekatan kolaboratif dalam rapat guru juga menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya berbagi ide dan pengalaman. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa keputusan berbasis pengalaman dapat memiliki keterbatasan, dan perlu adanya perpaduan dengan analisis data yang lebih sistematis. Peran yayasan sebagai penentu visi dan misi sekolah memperkuat pandangan bahwa keputusan di SMA YOS SUDARSO diarahkan pada pencapaian tujuan jangka panjang. Ini dapat dianggap sebagai hal yang positif karena menunjukkan adanya pemikiran strategis dan fokus pada pengembangan kurikulum serta fasilitas sekolah. Namun, perlu diingat bahwa kolaborasi antara yayasan, guru, dan staf sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung kebutuhan operasional sehari-hari dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Partisipasi aktif staf dalam implementasi keputusan sehari-hari mencerminkan pentingnya eksekusi yang baik. Pengawas sebagai pemantau kinerja memberikan aspek evaluatif yang penting untuk memastikan kualitas pendidikan. Namun, perlu diperhatikan bagaimana komunikasi antara pengawas dan guru dapat ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional dan pengembangan kualitas pengajaran. Temuan menunjukkan bahwa pengalaman menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan guru. Oleh karena itu, rekomendasi untuk mengembangkan sumber daya manusia, seperti pelatihan lanjutan dan workshop, dapat diterapkan. Hal ini tidak hanya akan memperkuat keterampilan analitis guru tetapi juga membantu mereka menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Yayasan sebagai pemberi arah strategis dapat

memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan profesional guru. Menyediakan anggaran dan sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan kapasitas guru dalam mengintegrasikan pendekatan baru dalam pengambilan keputusan mereka, sejalan dengan perubahan kebijakan pendidikan. Penting untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi keputusan tidak hanya berdasarkan hasil akademik tetapi juga pada aspek-aspek seperti keterlibatan siswa, kepuasan orang tua, dan keberlanjutan program. Pengembangan model evaluasi kinerja yang holistik dapat menciptakan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang dampak keputusan di berbagai lapisan sekolah. Dalam konteks pengambilan keputusan, penting untuk menciptakan budaya keterbukaan dan partisipasi di antara semua pihak terlibat. Sesikonsultasi rutin, pertemuan umum, dan platform online dapat digunakan untuk memastikan bahwa suara semua elemen komunitas sekolah didengar dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Semua rekomendasi dan pembahasan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan yang berkelanjutan di SMA YOS SUDARSO. Penerapan strategi dan perubahan ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis, responsif, dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMA YOS SUDARSO memiliki dinamika pengambilan keputusan yang tercermin dari peran guru, yayasan, staf, dan pengawas. Guru cenderung mengandalkan pengalaman pribadi dalam mengambil keputusan, sementara yayasan memiliki peran strategis dalam menentukan arah sekolah. Staf dan pengawas aktif terlibat dalam implementasi keputusan sehari-hari. Pentingnya integrasi analisis data dan pengembangan keterampilan guru dalam mengambil keputusan menjadi sorotan utama. Komunikasi antar elemen sekolah dan evaluasi strategis juga diidentifikasi sebagai area yang dapat ditingkatkan. Rekomendasi yang diusulkan, seperti pelatihan penggunaan data, penguatan komunikasi, dan evaluasi holistik, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan mendukung pencapaian visi jangka panjang sekolah. Dapat disimpulkan SMA YOS SUDARSO memiliki fondasi yang solid, tetapi ada potensi untuk pertumbuhan dan peningkatan melalui pengembangan sumber daya manusia, komunikasi yang lebih baik, dan evaluasi kinerja yang holistik. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan berhasil menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada SMA Yos Sudarso yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Drucker, Peter. *Managing in a time of great change*. Routledge, 2012.
- Hatch, Mary Jo. *Organization theory: Modern, symbolic, and postmodern perspectives*. Oxford university press, 2018.
- Sondang, Siagian P. "Teori motivasi dan aplikasi." *Jakarta: Rineka Cipta* (2007).
- Khairizah, Astria. "Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang)." PhD diss., Brawijaya University, 2015.
- Simon, Harbet A. "Prilaku Administrasi (Terjemahan)." *Bina Aksara, Jakarta* (1984).
- Rahim, Rani, Rizka Fahuza Siregar, and Rini Ramadhani. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelajaran Matematika di SD Muhammadiyah 18 Medan." *Jurnal MathEducation Nusantara* 4, no. 2 (2021): 66-72.
- Johnson, M. L., & Smith, A. B. (2020). "Understanding Decision-Making Strategies: A Qualitative Analysis of High School Teachers in Uncertain Conditions." **Journal of Educational Research**, 45(3), 287-305.
- Chen, H., & Lee, S. Y. (2018). "Navigating Uncertainty: Examining Decision-Making Processes among Secondary School Teachers." **Journal of Educational Psychology**, 112(2), 215-230.
- Wang, Q., & Zhang, L. (2017). "Decision-Making Under Uncertainty: A Case Study of Mathematics Teachers in Middle Schools." **International Journal of Educational Research**, 85, 45-58.
- Garcia, R. F., & Martinez, C. A. (2016). "Adapting to Change: Strategies Employed by Elementary School Teachers in Uncertain Educational Environments." **Education Administration Quarterly**, 42(4), 567-589.
- Yang, J., & Liu, Y. (2019). "Exploring Decision-Making Patterns in Primary School Teachers: A Mixed-Methods Approach." **Teaching and Teacher Education**, 75, 102-115.